

ABSTRAK

Nandai Bateba merupakan teater tutur yang berkembang di dusun dalam Desa Pajar Bulan Kabupaten Bengkulu Selatan. Pertunjukan Teater Tutur *Nandai Bateba* menjadi tradisi penghibur setelah hari ke tujuh kematian, dipertunjukan untuk menghibur keluarga yang mendapatkan musibah agar tidak larut dalam kesedihan. Teater tutur ini dipertunjukan oleh seorang *Juru Nandai (penutur)* dengan bentuk dilagukan/ditembangkan serta dialog dan lakuan secara spontan tanpa menyiapkan skenario tertulis.

Teater tutur *Nandai Bateba Raden Bungsu* merupakan sebuah pertunjukan lakon atau cerita dari Teater tutur yang dimaksud seni pertunjukan. Teater tutur *Nandai Bateba Raden Bungsu* sebagai pusat penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode kualitatif, dalam bentuk deskriptif analisis serta didudukan menganalisis struktur dan tekstur pertunjukan terutama enam nilai dramatik; alur, karakter, tema, dialog, mood (rhythm), dan spektakel. Sesuai dengan teori Kernodle dan Portia Kernodle.

Kata Kunci : Teater Tutur, *Nandai Bateba Raden Bungsu*, Metode Kualitatif, Deskriptif analisis, struktur dan tekstur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II KEBERADAAN NANDAI BATEBA RADEN BUNGSU DI DUSUN PAJAR BULAN BENGKULU SELATAN	23
A. Gambaran Umum Wilayah Dusun Pajar Bulan Bengkulu Selatan.	23
1. Mata Pencarian dan Kondisi Ekonomi	28
2. Pariwisata	30
3. Kesenian	31
4. Kepercayaan	32
5. Adat Istiadat	33
6. Pendidikan	33
B. Keberadaan <i>Nandai Bateba</i> Sebagai Kesenian Masyarakat Pajar Bulan Bengkulu Selatan	36
C. Biografi <i>Juru Nandai</i>	42
BAB III ANALISIS STRUKTUR DAN TEKSTUR PERTUNJUKAN NANDAI BATEBA RADEN BUNGSU DI DUSUN PAJAR BULAN BENGKULU SELATAN	44
A. Struktur dan Tekstur Pertunjukan <i>Nandai Bateba Raden Bungsu</i>	42
B. Sinopsis (Ringkasan Cerita) <i>Nandai Bateba Raden Bungsu</i>	43
C. Tekstur Pertunjukan <i>Nandai Bateba Raden Bungsu Dusun Pajar Bulan Bengkulu Selatan</i>	47
a. Dialog	49
b. Mood/Rhythm	50
c. Spektakel	51

1. Latar/ Tata Pentas	52
2. Tata Cahaya	57
3. Tata Rias dan Busana	59
4. Tata musik	67
D. Struktur Pertunjukan <i>Nandai Bateba</i> Raden Bungsu Dusun	69
Pajar Bulan Bengkulu Selatan	
1. Plot/ Alur	69
2. Penokohan	91
3. Tema	109
BAB IV PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LEMBAR SURAT PENELITIAN	118
LAMPIRAN NASKAH	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Peta lokasi secara umum Provinsi Bengkulu	23
Gambar 2	: Peta Lokasi Sekeliling Desa Pajar Bulan	26
Gambar 3	: Kantor Lurah Pajar Bulan tempat pengumpulan Informasi penelitian teater <i>Nandai Bateba</i>	27
Gambar 4	: Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pajar Bulan	28
Gambar 5	: Gambar Biografi <i>Juru Nandai</i> Pada Pertunjukan <i>Nandai Bateba Raden Bungsu</i>	42
Gambar 6	: Tata Pentas Pertunjukan Teater <i>Nandai Bateba</i>	58
Gambar 7	: Lampu yang digunakan saat pelaksanaan Pertunjukan <i>Nandai Bateba Raden Bungsu</i>	59
Gambar 8	: Baju Datuak dipakai oleh juru <i>Nandai</i> dalam pertunjukan teater <i>Nandai Bateba</i> .	61
Gambar 9	: Sketsa Baju Datuk	61
Gambar 10	: kain Basurek dipakai oleh <i>Juru Nandai</i> dalam pertunjukan teater <i>Nandai Bateba</i>	62
Gambar 11	: Sketsa kain Basurek	62
Gambar 12	: Kopiah yang dipakai Oleh <i>Juru Nandai</i>	64
Gambar 13	: Sketsa Kopiah <i>Juru Nandai</i>	64
Gambar 14	: Penampilan perbedaan Kostum antara laki-laki dan perempuan	65
Gambar 15	: Sarung yang dijadikan selendang oleh <i>Juru Nandai</i>	66
Gambar 16	: Pemakaian Baju <i>Juru Nandai</i> dalam Pertunjukan Teater <i>Nandai Bateba Raden Bungsu</i> .	66
Gambar 17	: Serunai yang digunakan sebagai musik pengiring	68
Gambar 18	: <i>Juru Nandai</i> Memainkan Serunai	68
Gambar 19	: Adegan Pembukaan pertunjukan yang diawali dengan Do'a oleh <i>Juru Nandai</i>	72
Gambar 20	: Adegan Sinjaran Bulan dan Ibunda Ratu	76
Gambar 21	: Adegan Puncak permasalahan yang mengakibatkan penderitaan terjadi	84
Gambar 22	: Adegan Konflik mereda ketika Raden Bungsu Mengambil kembali Haknya	88